

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan situasi yang mengandung unsur tempat, pelaku dan kegiatan (Nasution 1996: 43). Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) ITB yang beralamat di Jl.Ganesha no.7 Gedung Kayu Lantai 3 Bandung. PAS ITB merupakan lembaga pendidikan non formal yang aktivitasnya sangat memperhatikan perkembangan dunia pendidikan baik kurikulum maupun metode. Tujuan mendasar dari berdirinya PAS ITB adalah sebagai wadah bagi mahasiswa muslim untuk dapat beraktivitas dan berdakwah, memperbaiki dan meningkatkan kualitas ruhiyah, serta tampil sebagai laboratorium pembinaan anak-anak Islam.

Kegiatan pembelajarannya dilaksanakan setiap hari minggu dari mulai pukul 07.30-10.00 WIB yang bertempat di Taman Ganesha ITB Bandung yang dapat diikuti oleh anak-anak seusia TK maupun SD. Materi yang diberikan pun beragam, staf pengajarnya berasal dari seluruh mahasiswa yang berasal dari berbagai Universitas yang ada di Bandung dan sebelumnya melewati tahap pendaftaran dan seleksi terlebih dahulu.

2. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2010:132) subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993:862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.

Subjek penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang, yang terdiri dari 1 orang

penyelenggara/pengelola, 2 orang instruktur/tutor, dan 2 orang tua peserta didik di Pembinaan Anak Salman ITB.

B. Desain Penelitian

Menurut Nazir (1999:99) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Adapun desain penelitian menurut Mc Millan (dalam Ibnu Hadjar 1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

1. Menentukan fokus penelitian
2. Menentukan teori yang sesuai dengan keadaan lapangan
3. Menentukan sumber data
4. Menentukan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data
5. Rencana analisis data
6. Rencana mencapai tingkat kepercayaan dan kebenaran penelitian
7. Mempersiapkan laporan penulisan dan penyelesaian penelitian

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pra lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian, meliputi tujuh kegiatan yaitu; menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian, memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, menjelajahi dan menilai keadaan lapangan atau orientasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informan berkenaan dengan kepentingan informasi yang dibutuhkan pada penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan terakhir persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan atau pelaksanaan studi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian, yakni mengumpulkan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan, meliputi pemahaman latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen pendukung. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penelitian laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan data, analisa data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empiric dengan kajian teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul.

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Menurut Nazir (1988:51) metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data empiris tentang kondisi kecerdasan kognitif anak usia 4-6 tahun di PAS ITB, implementasi metode pembelajaran afika di PAS ITB serta faktor pendukung dan penghambat

pembelajaran paud dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia 4-6 tahun di PAS ITB.

Maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif, karena ingin memahami dan mengungkap bagaimana kecerdasan kognitif anak usia 4-6 tahun di PAS ITB, implementasi metode pembelajaran afika di PAS ITB serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran paud di PAS ITB.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk membuktikan bahwa penggunaan metode afika dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4), menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan pada kualitas atau mutu suatu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, definisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap latar alamiah atau lingkungan sosial yang menghasilkan data deskriptif.

Untuk dapat mendeskripsikan tentang “Implementasi Metode Pembelajaran Afika dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia 4-6 tahun di PAS ITB” metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat

sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode ini menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi; menyelidiki dengan teknik survey, interview, angket, observasi, atau dengan teknik test ; studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif, membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komperatif atau mengukur sesuatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif, angket, test, interview, dan lain-lain. Ciri-ciri metode deskriptif itu sendiri adalah memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, kemudian data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

D. Definisi Operasional

1. Implementasi, diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2002), mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2004:70) mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughin (dalam Nurdin dan Usman, 2004). Adapun Schubert (dalam Nurdin dan Usman, 2002:70) mengemukakan bahwa "implementasi adalah sistem rekayasa." Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.

2. Metode Pembelajaran Afika, yaitu metode yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai, yaitu berupa gerakan-gerakan dalam menuntun anak-anak memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an. Gerakan-gerakan disesuaikan dengan arti dari setiap ayat yang akan dihafalkan. Para tutor dituntut terlebih dahulu untuk menguasai arti dari setiap ayat yang akan dijadikan bahan pembelajaran kepada anak.

3. Kecerdasan Kognitif, dikenal dengan istilah intelek. Intelek berasal dari bahasa Inggris "intellect" yang menurut Chaplin (dalam Asrori, 2007: 36) diartikan sebagai berikut "Proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan kemampuan menilai dan kemampuan mempertimbangkan juga kemampuan mental atau intelegensi".

4. Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) ITB adalah lembaga pendidikan non formal yang aktivitasnya sangat memperhatikan perkembangan dunia pendidikan baik kurikulum maupun metode. Tujuan mendasar dari berdirinya PAS ITB adalah sebagai wadah bagi mahasiswa muslim untuk dapat beraktivitas dan berdakwah, memperbaiki dan meningkatkan kualitas ruhiyah, serta tampil sebagai laboratorium pembinaan anak-anak Islam.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor dan butir-butir instrumennya.

Pendapat Arikunto (2010:192) mengenai beberapa metode yang instrumennya memang sama dengan nama metodenya yaitu :

1. Instrumen untuk metode wawancara adalah pedoman wawancara
2. Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes
3. Instrumen untuk metode angket / kuesioner adalah angket / kuesioner

4. Instrumen untuk metode observasi adalah ceck-list
5. Instrumen untuk dokumentasi adalah pedoman dokumentasi

Dari konsep diatas maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrument pedoman wawancara, ceck list, dan pedoman studi dokumentasi, karena peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, obseravsi dan dokumentasi.

Penyusunan instrumen dilakukan untuk tahapan pengambilan data di lapangan, yang terdiri dari beberapa hal berikut :

1. Penyusunan kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi penelitian merupakan pedoman dalam pembuatan alat pengumpul data berupa : pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Kisi-kisi penelitian mengenai “Implementasi Metode Pembelajaran Afika dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia 4-6 tahun di PAS ITB” terdiri dari beberapa kolom yaitu : pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, aspek yang diteliti, indicator, sumber data, teknik penelitian, dan item pertanyaan.

2. Penyusunan pedoman wawancara

Pertanyaan-pertanyaan mengenai indikator-indikator tersebut dirumuskan ke dalam pedoman wawancara yang diuji cobakan kepada informan yaitu penyelenggara/pengelola, instruktur/tutor, dan orang tua peserta didik yang ada di PAS ITB.

3. Penyusunan pedoman observasi

Dalam penelitian ini, lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan metode pembelajaran afika yang diselenggarakan oleh PAS ITB.

Instrumen pendukung pada penelitian ini adalah menggunakan kamera digital serta alat tulis. Kamera digital digunakan untuk mengambil gambar atau foto, alat tulis untuk mencatat, catatan tersebut berupa catatan lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah

(*natural setting*) karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini berisi tentang bahan prosedur dan strategi yang digunakan dalam riset, serta keputusan- keputusan yang dibuat tentang desain riset.

Menurut Sutopo (2006: 9), metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berpartisipatif, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi takberpartisipatif, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

Wawancara dilakukan penanya dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*). Agar tidak menyimpang dari fokus penelitian, maka digunakan pedoman wawancara yang diangkat dari fokus penelitian. Fokus dari wawancara adalah yang mengarah pada: 1) perencanaan pembelajaran 2) pelaksanaan pembelajaran 3) evaluasi pembelajaran 4) faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode afika. Kegiatan wawancara dilaksanakan secara berkala ketika kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4 kali yaitu pada tanggal 1,8,15 dan 22 Desember 2013.

Tabel 3.1

Pelaksanaan Wawancara

No.	Sumber yang diwawancara	Tanggal Wawancara	Lama Wawancara	Aspek	Tempat
1.	Pengelola PAS	1-12-2013	± 60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal mentoring PAS • Gambaran pembelajaran PAS ITB • Profil lembaga • Perencanaan pembelajaran • Pelaksanaan pembelajaran • Evaluasi pembelajaran • Faktor pendukung dan penghambat 	Gedung kayu It.3 PAS ITB
2.	Tutor / kakak pembina	8-12-2013	± 30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembelajaran • Evaluasi pembelajaran • Faktor pendukung dan penghambat 	Gedung kayu It.3 PAS ITB
		15-12-2013	± 30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembelajaran • Evaluasi pembelajaran • Faktor pendukung dan penghambat 	Gedung kayu It.3 PAS ITB
3.	Orang tua	22-12-2013	± 60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran PAS 	Area Mesjid

				<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran • Hasil pembelajaran • Harapan 	Salman ITB
--	--	--	--	--	------------

Sumber: Pedoman Wawancara 2013

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Manfaat dari observasi ini antara lain peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif ini membuka kemungkinan penemuan atau *discovery*.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif atau participatory observation penulis ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta program kegiatan.

Dalam observasi non partisipatif penulis tidak ikut dalam kegiatan, karena posisi penulis hanya cukup mengamati kegiatan dengan lebih seksama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif dimana peneliti hanya datang ke tempat kegiatan pembelajaran yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan pembelajaran itu. Pada penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah kegiatan pembelajaran yang pelakunya adalah pengelola, tutor/kakak pembina, anak, dan orang tua peserta didik di Pembinaan Anak-anak Salman ITB.

Tabel 3.2

Pelaksanaan Observasi

No.	Aspek	Tanggal Observasi	Lama Observasi	Alat
1.	Proses Pembelajaran	1-12-2013	± 60 Menit	Alat Tulis dan kamera
		8-12-2013	± 60 Menit	
		15-12-2013	± 60 Menit	
		22-12-2013	± 60 Menit	

Sumber: Pedoman Observasi 2013

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti *mengajar*. Pengertian dari kata dokumen menurut Louis Gottschalk (1986: 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua*, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya.

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi

penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik.

Menurut Sugiyono (2008; 83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.

Dalam penelitian ini, dihimpun berbagai dokumen berupa foto kegiatan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran metode afika yang dilakukan oleh tutor/kakak pembina kepada peserta didik/adik di Pembinaan Anak-anak Salman ITB.

G. Triangulasi Data

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K.Denzin yang dikutip oleh Patton dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode lain.

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian didapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi berstruktur, wawancara berstruktur dan dokumentasi untuk memperoleh sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang menjadi informan kunci atau informan utama penelitian adalah pengelola dan tutor/kakak Pembina PAS ITB sedangkan informan triangulan ialah orang tua peserta didik Pembinaan Anak-anak Salman ITB.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang memberikan gambaran dengan jelas dan benar. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang memberikan gambaran dengan jelas makna dari indikator-indikator yang ada, membandingkan dan menghubungkan antara indikator yang satu dengan indikator lain.

Menurut Sugiyono (2008:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Dari hasil penelitian, setelah peneliti memasuki setting lembaga sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada metode afika yang digunakan pada saat BBAQ dengan mengkatagorikan pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

2) *Data Display* (penyajian data)

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Agar penulis tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang terlihat memihak dan tidak berdasar, maka penulis akan mengadakan klasifikasi data dan memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk pengelola, tutor/kakak Pembina PAS dan orang tua peserta didik.

3) *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi

atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif dan hipotesis / teori.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan secara menyeluruh selama peneliti menemukan data lapangan. Sumber data yang terlibat dalam penelitian ini adalah pengelola pembelajaran, tutor/kakak pembina PAS dan orang tua peserta didik/adik PAS.